

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan karakteristik responden dalam penelitian ini berusia mulai dari 16 – 19 tahun dengan mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 58 (63%). Gambaran tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas menunjukkan bahwa mayoritas dalam kategori cukup. Gambaran sikap pencegahan menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki sikap yang baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dengan sikap pencegahan kecelakaan pada siswa SMAN 5 Purwokerto.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan responden menggali informasi pertolongan pertama dan sikap pencegahan sehingga mampu memberikan bantuan saat keadaan darurat.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi terkait pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dan sikap pencegahan kecelakaan pada siswa SMAN 5 Purwokerto.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dinas pendidikan dalam merancang pelatihan/simulasi pertolongan pertama dan sosialisasi Ops Patuh. Ops Patuh 2025 terbukti meningkatkan sikap pencegahan kecelakaan siswa sehingga program tersebut bisa dilakukan secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan data dasar penelitian lanjutan di bidang pendidikan kesehatan lalu lintas terkait faktor pembentuk sikap pencegahan yakni dukungan keluarga, persepsi risiko berkendara, pelatihan pertolongan pertama, dan *safety riding*.